



UNTAR
FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.2, April 2026

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan 

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Vol. 8 No. 2 (2026): April 2026

Published: 2026-06-03

Articles

MODIFIKASI BEBAN GAJI TERHADAP PAJAK PERUSAHAAN

Jennifer Marcelina Gunawan, Tony Sudirgo

682-690

<https://doi.org/10.24912/1wjtc155>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR PENENTU FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS DI BEI

Andi Chandra, Merry Susanti

775-785

<https://doi.org/10.24912/1y5m4h39>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER

Nathanael Verrel, Elizabeth Sugiarto

540-547

<https://doi.org/10.24912/28fw3a93>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN SUATU PERUSAHAAN MELAKUKAN TAX AVOIDANCE

Berliana Putri Kurniadi, Yuniarwati Yuniarwati

699-709

<https://doi.org/10.24912/wqnk9z55>

Abstract : 0 | pdf : 6

FIRM SIZE DAN FAKTOR LAIN YANG MEMENGARUHI CASH HOLDING

Joane Gabriela Purwakusuma, Viriany Viriany

797-806

<https://doi.org/10.24912/hvjgfm86>

Abstract : 0 | pdf : 3

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP INCOME SMOOTHING DENGAN MODERASI FIRM SIZE

Shela Thenisia, Agustin Ekadjaja

557-566

<https://doi.org/10.24912/tcs7ax80>

Abstract : 0 | pdf : 2

PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, BIAYA KEPATUHAN PAJAK DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WPOP

Adelia Azzahra, Widyasari Widyasari

818-826

<https://doi.org/10.24912/45nnf592>

Abstract : 0 | pdf : 5

FIRM SIZE MEMODERASI PENGARUH FINANCIAL RATIO DAN FIRM AGE TERHADAP FIRM VALUE

Angelica Suciadi, Yanti Yanti

577-587

<https://doi.org/10.24912/64wvtd97>

Abstract : 0 | pdf : 3

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INVESTMENT EFFICIENCY DENGAN INDUSTRY COMPETITION SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fenny Luo, Elsa Imelda

837-847

<https://doi.org/10.24912/81pya055>

Abstract : 0 | pdf : 5

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PROPERTIES DAN REAL ESTATE

Tasya Clarissa, Utoyo Widayat

598-607

<https://doi.org/10.24912/yy8xbm79>

Abstract : 0 | pdf : 2

ANALISIS INSENTIF PPH 21 DITANGGUNG PEMERINTAH DENGAN COVID-19 PADA PT.XYZ TAHUN 2021

Michelle Medeline, Purnamawati Helen Widjaja

858-866

<https://doi.org/10.24912/s8htne87>

Abstract : 0 | pdf : 7

PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO NILAI PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM

Ferdie Hansel Budianto, Rosmita Rasyid

617-626

<https://doi.org/10.24912/w8qh7z76>

Abstract : 0 | pdf : 6

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER CYCLICALS

William Widjaja, Herlin Tundjung Setijaningsih

710-719

<https://doi.org/10.24912/n6s6ks50>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS

Edvandi Fam Supra, Vidyarto Nugroho

875-884

<https://doi.org/10.24912/tsseyq11>

Abstract : 0 | pdf : 4

[FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBANGKRUTAN PERBANKAN KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI DENGAN MODEL ALTMAN Z SCORE](#)

Michelle Corina Angela, Susanto Salim, Syanti Dewi

647-655

<https://doi.org/10.24912/z91e7631>

Abstract : 0 | pdf : 13

[PENGARUH LEVERAGE, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN](#)

Jimmy Winata, Lukman Surjadi

730-737

<https://doi.org/10.24912/fxdj4c39>

Abstract : 0 | pdf : 2

[ANALISIS FAKTOR PERSEPSI RISIKO, LITERASI KEUANGAN, DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR SAHAM \(STUDI PADA INVESTOR INDIVIDU SEKTOR PERBANKAN DI KOTA JAKARTA DAN TANGERANG TAHUN 2024: PERSPEKTIF AKUNTANSI PRILAKU\)](#)

Grissia Pearlyn, Michelle Kristian

896-904

<https://doi.org/10.24912/57tzys25>

Abstract : 0 | pdf : 3

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN](#)

Desy Millenia, Linda Santioso

656-665

<https://doi.org/10.24912/kyzzpw45>

Abstract : 1 | pdf : 5

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIAL](#)

Andrew Van Breeman, Yuniarwati Yuniarwati

747-755

<https://doi.org/10.24912/f5aegv51>

Abstract : 0 | pdf : 5

[FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE](#)

Jervis Jervis, Purnamawati Helen Widjaja, Verawati Verawati

510-520

<https://doi.org/10.24912/8wd6cv79>

Abstract : 0 | pdf : 6

[ANALISIS PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN](#)

Olivia Suwanti, Tony Sudirgo

672-681

<https://doi.org/10.24912/xvwwj854>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE TAHUN 2019-2021

Nathanael Nathanael, Merry Susanti
765-774

<https://doi.org/10.24912/jerx4k88>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR

Jennifer Alicia Widiyanto, Yuniarwati Yuniarwati
532-539

<https://doi.org/10.24912/9e1ene90>

Abstract : 0 | pdf : 5

PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

Jennifen Wijaya, Rousilita Suhendah
691-698

<https://doi.org/10.24912/h901dz87>

Abstract : 0 | pdf : 6

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Michelle Rich, Sofia Prima Dewi
786-796

<https://doi.org/10.24912/c7prcy79>

Abstract : 0 | pdf : 4

PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN INSTITUTIONAL OWNERSHIP TERHADAP PRAKTIK INCOME SMOOTHING (PERATAAN LABA)

Justin Justin, Nurainun Bangun
548-556

<https://doi.org/10.24912/qfbkn316>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI

Grace Pratiwi, Jamaludin Iskak
499-509

Abstract : 0 | PDF : 4

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Angel Mardenia Giovanni, Sri Daryanti, Juni Simina
807-817

<https://doi.org/10.24912/jfhcey95>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSUMEN NON-PRIMER

Marcella Marcella, Augustpaosa Nariman
567-576

<https://doi.org/10.24912/tc3s8g87>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS

Stella Elvira Saputra, Yuniarwati Yuniarwati

827-836

<https://doi.org/10.24912/6t7htf84>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE DENGAN MEDIASI PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI

Erryka Goritman, Henryanto Wijaya

588-597

<https://doi.org/10.24912/1tgg4c10>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTIES & REAL ESTATE TAHUN 2019-2022

Riki Yanto, Susanto Salim

848-857

<https://doi.org/10.24912/p6cznc98>

Abstract : 0 | pdf : 8

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Angelica Gisella, Sofia Prima Dewi

608-616

<https://doi.org/10.24912/6e7gxd83>

Abstract : 0 | pdf : 7

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL STRUCTURE PADA PERUSAHAAN HEALTHCARE PERIODE 2019-2021

Cindy Cindy, Henryanto Wijaya

867-874

<https://doi.org/10.24912/dkesaw55>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DI INDONESIA

Felixianto Rozali, Liana Susanto

627-635

<https://doi.org/10.24912/0jc9g823>

Abstract : 0 | pdf : 7

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI

Jonathan Jonathan, Jamaludin Iskak

720-729

<https://doi.org/10.24912/vke5mn15>

Abstract : 0 | pdf : 3

DETERMINAN CSR DENGAN MODERASI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN DI INDONESIA

Audric Emerson, Elsa Imelda
885-895

<https://doi.org/10.24912/ec3www22>

Abstract : 0 | pdf : 6

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KESEMPATAN INVESTASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

Winnie Taurisia Pranata, Linda Santioso
636-646

<https://doi.org/10.24912/sb7rx255>

Abstract : 0 | pdf : 13

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CSRD PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICAL PERIODE 2019-2021

Felix Colim, Rosmita Rasyid
738-746

<https://doi.org/10.24912/7gf16g70>

Abstract : 0 | pdf : 5

TINGKAT KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Stefi Widya Sihombing, Ngadiman Ngadiman
489-498

<https://doi.org/10.24912/ec1qkd57>

Abstract : 0 | pdf : 10

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ45

Evander Leonard, Viriany Viriany
666-671

<https://doi.org/10.24912/pwxtr208>

Abstract : 0 | pdf : 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE (STUDI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI)

Richard Felix, Viriany Viriany
756-764

<https://doi.org/10.24912/j23g1h18>

Abstract : 0 | pdf : 6

PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY DAN CAPITAL STRUCTURE TERHADAP FIRM VALUE DENGAN INTEREST RATES SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Muhammad Arianto, Jonnardi Jonnardi
521-531

<https://doi.org/10.24912/mjwxk219>

Abstract : 0 | pdf : 13

ANALISIS PENENTU NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS PERIODE 2022-2024

Mikael Alvin Widarma, Rini Tri Hastuti
905-916

<https://doi.org/10.24912/jpa.v8i2.37482>

Abstract : 0 | pdf : 3

FAKTOR – FAKTOR YANG MENYEBABKAN SUATU PERUSAHAAN MELAKUKAN *TAX AVOIDANCE*

Berliana Putri Kurniadi* dan Yuniarwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: berliana.125190144@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effects of profitability, leverage, liquidity, and firm size on tax avoidance of industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population for this study is from the period 2019 – 2021 using 87 data which consists of 29 industrial companies. The data analysis method used in this study is multiple linear regression analysis to test the hypothesis, SPSS Version 22 Software program and Microsoft Excel 2013 to process data from this research. The results of this study indicate that profitability (ROE) has a significant and negative effect on tax avoidance. While leverage (DER), liquidity (CR) and firm size (SIZE) does not have a significant and positive effect on tax avoidance.

Keywords: ETR, ROE, DER, CR, Size

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah periode 2019 – 2021 dengan menggunakan 87 data yang terdiri dari 29 perusahaan industri. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier berganda analisis regresi untuk menguji hipotesis dan digunakan program Software SPSS Versi 22 dan Microsoft Excel 2013 untuk mengolah data dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: ETR, ROE, DER, CR, Ukuran

Pendahuluan

Pajak merupakan pembayaran wajib kepada pemerintah yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi atau masyarakat yang bersifat memaksa oleh undang-undang tanpa memperoleh imbalan secara langsung dan atau dapat digunakan untuk keperluan pemerintah demi mencapai sebesar-besarnya kesejahteraan khalayak. Dalam hal ini, kewajiban perpajakan dapat dipenuhi oleh setiap orang pribadi atau badan yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif. Namun dalam praktiknya terdapat perbedaan kepentingan antara negara dan pembayar pajak/masyarakat. Bagi pemerintah, pajak merupakan sumber pendapatan terbesar dan terpenting, yang membiayai sebagian besar pengeluaran terkait proses pengelolaan, termasuk biaya pembangunan, sedangkan bagi

lembaga/masyarakat, pajak merupakan beban yang mengurangi pendapatan bersih negara. pemerintah masyarakat Perbedaan kepentingan inilah yang mendorong masyarakat menghindari pajak. Beberapa istilah umum digunakan dalam penghindaran pajak, seperti manajemen pajak, perencanaan pajak dan agresivitas pajak.

Penghindaran Pajak adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan untuk meminimalkan beban pajaknya secara sah menurut perundangan perpajakan. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak di masyarakat, seperti profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, intensitas permodalan (*capital intensity*), tanggung jawab sosial perusahaan dan lain-lain.

Kajian Teori

Teori agensi memberikan gambaran hubungan antara prinsipal (pemerintah) dengan agen (perusahaan). Prinsipal mempekerjakan agen untuk kepentingan dan tujuan prinsipal, sehingga prinsipal perlu membuat keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Teori keagenan menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara dua pihak yang berhubungan, prinsipal memperhitungkan perolehan pajak dari hasil laba perusahaan sebagai sumber penerimaan negara dalam APBN yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, agen sebagai pembayar pajak yang menginginkan laba yang signifikan dengan beban pajak yang rendah. Perbedaan dua sudut pandang ini yang mengakibatkan adanya konflik antara prinsipal dan agen.

Penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah upaya meminimalkan pembayaran pajak dengan memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan. Penghindaran pajak jelas memberikan keuntungan yang besar bagi Wajib Pajak dari segi penerimaan keuntungan yang bisa diperoleh apabila beban pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih kecil. Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu: menahan diri; pindah lokasi; dan penghindaran pajak secara yuridis.

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang ditunjukkan oleh hasil penjualan dan investasi. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diproses dengan *return on equity*. Menurut (Henry, 2015), *return on equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan rasio laba bersih terhadap pajak dengan ekuitas yang dimiliki.

Rasio *leverage* menurut Sartono (2015) adalah rasio yang menghitung perbandingan antara total utang dan total ekuitas menggunakan *debt to equity ratio (DER)* dalam perhitungan pajak. Utang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memakai dana yang memiliki beban tetap untuk memperoleh tingkat penghasilan yang lebih besar bagi pemilik perusahaan. Manajer juga berkepentingan dengan rasio ini, sebagian besar sudut pandang rasio ini didasarkan pada usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan, dengan memilih tingkat pembiayaan yang sekiranya tidak menyebabkan kerugian besar bagi perusahaan.

Rasio Likuiditas diukur untuk mengetahui tingkat likuiditas suatu perusahaan (Kasmir, 2011). Perusahaan yang likuid menunjukkan kemampuannya dalam membayar utang jangka pendeknya, yang berarti keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan dapat dengan mudah menjual asetnya jika diperlukan. Pada penelitian ini, rasio

likuiditas diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* menghitung perbandingan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar.

Menurut Sonya (2009), ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan indeks besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada keadaan dan karakteristik suatu perusahaan. Pada dasarnya parameter untuk menentukan ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Tolak ukur yang menunjukkan ukuran suatu perusahaan adalah ukuran aktiva dari suatu perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan Logaritma Natural dari *Total Asset*.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. Profitabilitas merupakan variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak yang mungkin dilakukan suatu perusahaan. Jika dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *return on equity*, maka dapat dilihat bahwa *return on equity* mengukur pengembalian modal yang diinvestasikan dengan menggunakan semua ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar angka profitabilitas, semakin besar juga beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar angka *return on equity*, maka semakin banyak profit yang diperoleh perusahaan. Dengan meningkatnya laba, maka beban pajak juga akan ikut meningkat. Sebaliknya, jika laba menurun atau perusahaan mengalami kerugian, besar pajak yang harus dibayarkan juga akan ikut turun.

Rasio Utang Terhadap Penghindaran Pajak. Rasio *leverage* adalah rasio yang menghitung perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Manajer juga berkepentingan dengan rasio ini, sebagian besar sudut pandang rasio ini didasarkan pada perspektif manajer dalam mempertimbangkan keputusan yang harus diambil oleh manajer dalam memilih utang yang dimiliki perusahaan. Penggunaan dana menghasilkan beban bunga tetap bagi perusahaan yang dapat mengkreditkan beban pajak. Rasio *leverage* merupakan *variable* yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak karena semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak beban bunga yang dapat menjadi pengurang beban pajak (Surbakti, 2012).

Rasio Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur tingkat likuid suatu perusahaan. Perusahaan yang likuid menunjukkan kemampuannya dalam membayar utang jangka pendeknya, yang berarti keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan dapat dengan mudah menjual asetnya jika diperlukan. Rasio likuiditas diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* menghitung perbandingan jumlah aset lancar dan kewajiban lancar. Semakin besar likuiditas, manajer berusaha untuk mendistribusikan laba dari periode saat ini ke periode berikutnya berdasarkan fakta bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan tingkat pajak yang tinggi. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin besar tindakan untuk mengurangi keuntungan untuk menghindari beban pajak yang lebih tinggi.

Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan volume neraca (Amelia et al., 2017). Kian bertambahnya aset yang dimiliki perusahaan, maka lebih stabil keadaan suatu perusahaan. Perusahaan akan memiliki peluang lebih tinggi untuk menghasilkan keuntungan. Besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya nilai total aset yang dimiliki perusahaan, kian besar total aset perusahaan maka lebih besar total produktivitas

perusahaan. Hal ini meningkatkan keuntungan dan mempengaruhi tingkat pajak. (Asri & Suardana, 2016). Dengan peringkat kepatuhan pajak yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Pengembangan Hipotesis

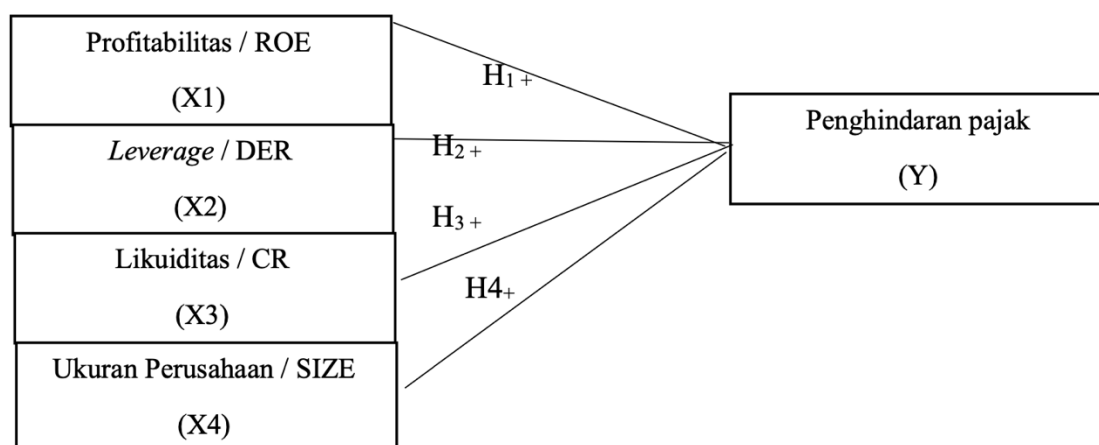
Pada penelitian terdahulu oleh Oktamawati (2017), Wahyu (2018), dan Hidayat (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Ambarukmi dan Diana (2017), serta Tanjaya dan Nazir (2021). Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.

Pada variabel rasio *leverage* terdapat perbedaan hasil penelitian dari pengaruh Rasio *Leverage* terhadap penghindaran pajak. Wijayanti dan Merkusiwati (2017) dan Oktamawati (2017), Rasio *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Camelia (2018), Yunita & Dina (2019), Wirawan & Yuniarwati (2022), menurut mereka Rasio *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. H₂: Rasio *Leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.

Sedangkan pada variabel rasio likuiditas juga terdapat perbedaan hasil penelitian dari pengaruh Rasio *Leverage* terhadap penghindaran pajak. Nikita & Titik (2018) dan Oktamawati (2017), Rasio Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil yang berbeda didapatkan oleh Dipa (2020), menurut mereka Rasio Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. H₃: Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya pada variabel Ukuran Perusahaan, pada penelitian terdahulu oleh Susanti (2017) dan Mulyati (2019), Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil yang berbeda didapatkan pada penelitian Camelia (2018), penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap penghindaran pajak.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metodologi

Pada penelitian ini objek yang dipilih untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, rasio *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Penelitian ini menggunakan perusahaan industri pada data terbaru, sehingga dapat mewakili keadaan terkini. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Software SPSS versi 22 dan Microsoft Excel 2013 sebagai aplikasi pengolahan data penelitian ini. Menurut Sugiyono (2010) *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih representatif. Berdasarkan tujuan tersebut, kriteria pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah: A. Perusahaan *sector* industri *Food & Beverage* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2021. B. Perusahaan *sector* industri *Food & Beverage* yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019-2021. C. Perusahaan *sector* industri *Food & Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2019 hingga 2021. D. Perusahaan *sector* industri *Food & Beverage* yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap dalam Rupiah (IDR) selama periode 2019 hingga 2021. E. Perusahaan *sector* industri *Food & Beverage* yang secara konsisten melaporkan laba bersih positif selama periode 2019 hingga 2021.

Berikut ini adalah tabel ringkasan mengenai operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Ukuran	Skala
Penghindaran pajak	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	Rasio
Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}} \times 100\%$	Rasio
<i>Leverage</i>	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal (Ekuitas)}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$\text{Size} = \ln \times \text{Total Aset}$	Ordinal

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 untuk melakukan uji statistik, deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji statistik t, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi berganda (R^2).

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel Penghindaran pajak (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6146399, nilai minimum sebesar 0,07552 oleh perusahaan PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) pada tahun 2020, nilai maksimum sebesar 2,44443 oleh perusahaan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD) pada tahun 2021 dan standar deviasi penghindaran pajak menunjukkan hasil sebesar 0,33037480. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,76806, nilai minimum sebesar 0,00168 oleh perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 60,71678 oleh perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2019 dan standar deviasi profitabilitas menunjukkan hasil sebesar 8,96062562. Variabel Rasio *Leverage* (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0279294, nilai minimum sebesar 0,11549 oleh perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 11,51246 oleh perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2021 dan standar deviasi rasio *leverage* menunjukkan hasil sebesar 1,82129159. Variabel Rasio Likuiditas (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,7746894, nilai minimum sebesar 0,41136 oleh perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 13,30906 oleh perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) pada tahun 2021 dan standar deviasi rasio likuiditas menunjukkan hasil sebesar 2,52241388. Variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 29,3674948, nilai minimum sebesar 27,37466 oleh perusahaan PT Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2019, nilai maksimum sebesar 32,82039 oleh perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2021 dan standar deviasi ukuran perusahaan menunjukkan hasil sebesar 1,41696758.

Uji Asumsi Klasik. Asumsi analisis data terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Pada uji normalitas, pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), hasil uji menunjukkan bahwa nilai Exact Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai Exact Asymp.Sig (2-tailed) bernilai lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF untuk variable profitabilitas adalah sebesar 1,037 dengan nilai Tolerance sebesar 0,965. Pada variable *leverage*, nilai VIF sebesar 1,081 dan nilai Tolerance sebesar 0,925; pada variable likuiditas nilai VIF sebesar 1,147 dan nilai Tolerance sebesar 0,872 serta nilai VIF pada variable ukuran perusahaan adalah sebesar 1,093 dan nilai Tolerance sebesar 0,915. Nilai VIF dari keempat variable independen yang diuji seluruhnya lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variable pada model regresi dalam penelitian ini. Pada uji heteroskedastisitas, uji *Glejser* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas. Hasil uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi untuk variable profitabilitas adalah sebesar 0,135, nilai signifikansi untuk *leverage* adalah sebesar 0,873, nilai signifikansi untuk variable likuiditas adalah sebesar 0,915 dan nilai signifikansi untuk variable ukuran perusahaan adalah sebesar 0,287. Nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas dengan metode uji *Glejser* dari keempat variable independen yang diuji seluruhnya lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang diuji. Pada uji autokorelasi, uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang akan menghasilkan statistik *Breusch-Godfrey*. Setelah data melewati tahap uji asumsi klasik, maka proses pengujian dilanjutkan dengan uji

regresi linier berganda serta pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2), uji koefisien korelasi, uji signifikansi parameter simultan (uji f) dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

1. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan pada penelitian yang memiliki lebih dari satu variable independen atau variable bebas. Analisis regresi linear berganda akan menghasilkan informasi mengenai hubungan antar variable yang digunakan. Hipotesis yang diuji adalah pengaruh profitabilitas (X1), *leverage* (X2), likuiditas (X3), dan ukuran perusahaan (X4) yang merupakan variable independen atau variable X terhadap penghindaran pajak yang merupakan variable dependen atau variable Y.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.157	.705		1.641	.105
PROFITABILITI	-.018	.004	-.489	-4.992	.000
LEVERAGE	.009	.018	.049	.493	.623
LIKUIDITAS	-.003	.014	-.024	-.230	.818
FIRMSIZE	-.016	.023	-.069	-.688	.493

a. Dependent Variable: TAX AVODIANCE

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sesuai dengan hasil yang ditunjukkan, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 1,157 - 0,018(X1) + 0,009(X2) - 0,003(X3) - 0,016(X4) + e_i$$

Nilai α dari persamaan regresi linier di atas adalah 1,157 yang mencerminkan penghindaran pajak, karena variabel dependen memiliki nilai 1,157 ketika empat variabel independen (profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan) digunakan, dan error bernilai konstan yang sama dengan nol. Penghindaran pajak meningkat seiring peningkatan profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,018 yang menunjukkan bahwa pada saat debt to equity, liquidity dan firm size konstan, peningkatan satu unit variabel profitabilitas meningkatkan tax avoidance sebesar -0,018. Variabel dependen penghindaran pajak menurun sebesar -0,018 ketika variabel profitabilitas menurun sebesar satu satuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity (ROE) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penghindaran pajak. Nilai koefisien regresi leverage sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa dengan asumsi profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan

konstan, tax avoidance meningkat sebesar 0,009 ketika variabel leverage meningkat satu satuan, tax avoidance menurun sebesar 0,009 ketika variabel leverage meningkat satu satuan. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa variabel leverage yang diproksikan dengan debt to equity ratio (DER) memiliki hubungan positif dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Nilai koefisien regresi untuk likuiditas sebesar -0,003, menunjukkan dengan asumsi profitabilitas, leverage dan firm size tetap konstan, tax avoidance meningkat sebesar -0,003 ketika variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, tax avoidance menurun sebesar -0,003 ketika variabel likuiditas menurun oleh satu kesatuan. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan current ratio (CR) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan adalah -0,016, menunjukkan bahwa dengan asumsi profitabilitas, leverage dan likuiditas konstan, penghindaran pajak meningkat sebesar -0,016 ketika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan, sebaliknya nilai perusahaan menurun sebesar -0,016 pada saat variabel ukuran perusahaan dikurangi satu satuan. Dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural neraca perusahaan memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi berganda atau *Adjusted R²* merupakan uji yang mengukur model regresi untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji determinasi merupakan pengujian yang mengukur seberapa besar persentase penghindaran pajak yang dijelaskan oleh keempat variabel independen dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam uji koefisien determinasi berganda jika hasil uji mendekati angka satu atau positif maka hal ini mencerminkan bahwa variabel independen yang diteliti pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen yang diteliti pada penelitian ini begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,203 atau 20,3%. Nilai ini menunjukkan besarnya variasi variabel dependen nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya adalah sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini.

3. Uji signifikansi Parameter Simultan (Uji statistik F)

Uji-F adalah uji simultan yang secara bersamaan memberikan hasil tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji F, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang dipertimbangkan dalam penelitian ini tidak secara simultan mempengaruhi variabel terikat dan sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan nilai Sig. 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji F lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima apabila variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat pada waktu yang bersamaan atau waktu yang bersamaan.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji-t adalah uji yang memberikan hasil tentang pengaruh suatu variabel bebas terhadap sebagian variabel terikat. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ pada uji-t, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa signifikansi variabel profitabilitas pada uji t-statistik adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil signifikansi variabel *leverage* pada uji statistik t adalah sebesar 0,623. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi *leverage* lebih besar dari 0,05 sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil signifikansi variabel likuiditas pada uji statistik t adalah sebesar 0,818. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi likuiditas lebih besar dari 0,05 sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil signifikansi variabel ukuran perusahaan pada uji statistik t adalah sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 sehingga H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji statistik t yang dilakukan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan industri *Food & Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, sehingga hasil uji t selaras dengan hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang negatif atau tidak searah terhadap penghindaran pajak sehingga bertolak belakang dengan hipotesis penelitian yang menyatakan profitabilitas memiliki hubungan yang searah dengan penghindaran pajak. Penyimpangan ini terjadi karena perusahaan dalam keadaan rugi, maksud dari kalimat ini adalah bahwa kapasitas dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan tidak dapat menghasilkan laba. Berdasarkan hasil uji statistik t yang dilakukan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *sector* industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021, sehingga hasil uji t tidak selaras dengan hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penyimpangan ini terjadi karena besar kecilnya *debt to equity ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan *industry food & beverage* di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap penghindaran pajak sehingga sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan likuiditas memiliki hubungan yang searah dengan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang dilakukan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan *sector industry food & beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021, sehingga hasil uji t tidak selaras

dengan hipotesis yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Penyimpangan ini terjadi karena *current ratio* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa likuiditas memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap penghindaran pajak sehingga sejalan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan likuiditas memiliki hubungan yang searah dengan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang dilakukan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri *Food & Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021, sehingga hasil uji t tidak selaras dengan hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap penghindaran pajak. Penyimpangan ini terjadi karena besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak..

Penutup

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini tidak terlepas dari memiliki keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah a) Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini tidak melakukan pengujian pada variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi terhadap penghindaran pajak. b) Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan di sektor *industry food & beverage* sebagai sampel, sehingga hasil dari penelitian kurang dapat mewakili kondisi yang ada pada perusahaan sektor lainnya selain perusahaan *food & beverage*. c) Penelitian ini hanya memakai data di tahun 2019 hingga 2021 sebagai periode pengamatan pada penelitian ini, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal, hal ini memungkinkan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini belum mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan dan yang sesungguhnya dalam periode jangka panjang. Sehubungan dengan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka terdapat saran untuk penelitian selanjutnya dengan variable serupa, yaitu a) Sebaiknya penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap penghindaran pajak yaitu dengan menggunakan jenis variabel lain yang lebih beragam, seperti intensitas modal, pertumbuhan penjualan atau komposisi komisaris independen, serta menggunakan pengukuran lain dalam variabel penghindaran pajak yaitu CETR (*Cash Effective Tax Rate*) b) Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel perusahaan di *sector* lain sehingga dapat mewakili kondisi yang ada pada perusahaan sektor lainnya selain perusahaan *food & beverage*. c) Bagi peneliti yang memiliki ketertarikan untuk mengambil topik mengenai penghindaran pajak disarankan untuk menambah tahun penelitiannya hingga tahun terkini dan dengan jumlah perusahaan yang besar, agar dapat memudahkan peneliti dalam menggunakan model regresi dengan berbagai aplikasi.

Daftar Rujukan / Pustaka

- Aprilliani Hutajulu & Francis, M. H. (2020) *Pengaruh Mediasi Return on Equity dalam Hubungan antara Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika; Vol. 10, No. 2; ISSN: 2599-2651*
- Camelia, M. S. (2018). *Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik: Vol. 13 No. 2: 181-198; ISSN 1907-7769*
- Chirstili, T. & Nazmel, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Akuntansi Trisakti: Vol.8 No.2; ISSN: 2339-0832. HYPERLINK "http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260" <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v8i2.9260>*
- Dipa, T. A & Elsa, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmu Akuntansi; Vol. 18, No. 2*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.*
- I Made, S. D. & Putu Agus, A. (2016). *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Vol.15.1; ISSN: 2302-8556*
- Nikita, A. & Titik, M. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 7, Nomor 8 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya: 2460-0585*
- Novita, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Universitas Muhammadiyah. Magelang.*
- Shinta & Khirstina (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Seminar Nasional Cendekiawan ke 4; Buku 2: "Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa"; ISSN 2540-7589*
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2007 TENTANG KETENTUAN UMUM DAN TATA CARA PERPAJAKAN.
- Wirawan, Yuniarwati (2022). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. Jurnal Ekonomi, Special Issue, Universitas Tarumanagara: 318-33*
- Yohanes & Fransisca, S. (2022). *Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. E – Jurnal Akuntansi TSM; Vol. 2, No. 2; E – ISSN: 2775-8907. HYPERLINK "http://jurnaltsm.id/index.php.EJATSM" <http://jurnaltsm.id/index.php.EJATSM>*
- Yunita, V. K & Dina, A. (2019). *Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana: Vol.26.2; ISSN: 2303-8556*